

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis di kelas eksperimen pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*). Jadi, sesuai dengan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen meningkat, karena pada kelas eksperimen metode pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan konflik kognitif dengan menggunakan metode *reciprocal teaching*, hal ini terlihat dari hasil tes pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*) yang telah dilakukan.
2. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis di kelas kontrol pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*). Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa data hasil kelas kontrol pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*) berbeda dengan kelas eksperimen, karena pada kelas kontrol metode yang digunakan adalah metode pembelajaran secara konvensional.
3. Kemampuan berpikir kritis pada kelas eksperimen meningkat dibandingkan dengan kelas kontrol pada pengukuran akhir (*posttest*).  
Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa

Yanti, 2012

**Pendekatan Konflik-Kognitif Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Timbal-Balik (*Reciprocal Teaching*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis**

: Studi Quasi Eksperimen Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas X SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pada kelas eksperimen lebih meningkat dibandingkan dengan kelas kontrol, hal ini dapat dilihat pada pengukuran akhir (*posttest*) yang dilakukan pada kedua kelas. Hal ini menunjukkan berarti metode pembelajaran yang digunakan peneliti pada kelas eksperimen telah berhasil dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

## B. Saran

Berdasarkan hasil temuan di lapangan sewaktu penelitian bahwa kemampuan berpikir kritis siswa yang kelasnya diberikan perlakuan lebih tinggi dengan yang tidak diberikan perlakuan. Oleh karena itu, dengan ini peneliti merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Untuk guru, supaya dalam pembelajaran dapat menerapkan pembelajaran melalui pendekatan konflik kognitif dengan menggunakan metode reciprocal teaching sebagai metode pembelajaran alternatif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, siswa dituntut aktif dalam memecahkan masalah-masalah serta mengemukakan alasan dalam memecahkan masalah-masalah tersebut, sertabmencari sumber-sumber yang relevan yang erkaitan dengan masalah-masalah tersebut, dengan harapan siswa akan terlibat aktif dalam pembelajaran, artinya tidak hanya terpaku pada penjelasan guru dan pembahasan dalam buku saja, tetapi siswa lebih memahami apa maksud dari isi buku tersebut.
2. Untuk kepala sekolah, agar lebih berperan dalam mendorong guru untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat kreatif dan inovatif. Untuk

**Yanti, 2012**

**Pendekatan Konflik-Kognitif Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Timbal-Balik (*Reciprocal Teaching*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis**

: Studi Quasi Eksperimen Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas X SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

itu, dalam upaya meningkatkan mutu hasil pembelajaran, kepala sekolah hendaknya meningkatkan peranan dan tugasnya dalam member bimbingan dan pembinaan kepada guru, khususnya dalam metode-metode yang akan digunaka dalam melaksanakan proses pembelajaran.

3. Penelitian ini hanya mengetahui berapa besar peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa, perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa antara kelas eksperimen dan kontrol, dan perkembangan kemampuan berpikir kritis siswa setelah diberikan perlakuan melalui pendekatan konflik kognitif dengan menggunakan metode reciprocal teaching. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, maka diharapkan kepada peneliti lain untuk dapat melanjutkan hasil penelitian ini agar lebih sempurna.

**Yanti, 2012**

**Pendekatan Konflik-Kognitif Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Timbal-Balik (*Reciprocal Teaching*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis**

: Studi Quasi Eksperimen Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas X SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu